

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan materi dan telaahan yang telah dilakukan penulis pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, al-fâ'izûn sesuai dengan namanya memiliki arti orang-orang yang menang. Istilah *al-fâ'izûn* ini merujuk pada beberapa ayat al-Qur'an, yaitu Q.S. At-Taubah [9]:20, Q.S. Al-Mu'minun [23]: 111, Q.S. An-Nur [24]: 52 dan Q.S. Al-Hasyr [59] 20 yang memerintahkan umat Islam agar memiliki karakteristik *al-fâ'izûn* yang dalam konteks Al-Qur'an berarti mereka yang mendapatkan kemenangan terbesar yaitu masuk ke dalam surga dan diselamatkan dari neraka. Istilah ini muncul di dalam Al-Qur'an sebagai penanda bagi mereka yang mendapatkan kenikmatan dunia dan kebahagiaan di akhirat.

Kedua, al-fâ'izûn merupakan salah satu lafaz yang terdapat dalam Al-Qur'an, tepatnya pada 4 ayat dalam 4 surah. Q.S. Al-Mu'minun [23]: 111 merupakan ayat yang diturunkan sebelum Nabi hijrah ke Madinah sedangkan yang lain diturunkan setelah Nabi hijrah ke Madinah. Semuanya memiliki relevansi masing-masing terkait dengan konteks di mana turunnya ayat-ayat tersebut yang berhubungan juga dengan karakter-karakter *al-fâ'izûn*.

Ketiga, dari uraian yang telah dipaparkan maka diskripsi al-Qur'an mengenai karakteristik al-fâ'izûn dapat dipecah menjadi sebelas karakteristik, yaitu beriman kepada Allah, hijrah menuju tempat yang baik, takut kepada Allah,

bertakwa kepada-Nya, jihad di jalan Allah, sabar, taat kepada Allah dan rasul-Nya, beramal saleh, *al-ittiba'* (mengikuti jejak Rasulullah dan para ulama), meninggalkan maksiat, dan *ash-shidq* (jujur dan benar). Bagi mereka yang dapat menanamkan karakter-karakter tersebut ke dalam jiwa maka sudah selayaknya mereka dipanggil dengan *al-fâ'izûn*. Ketika dalam jiwa mereka sudah tertanam karakteristik ini maka janji Allah yang berlaku setelahnya, yaitu Al-Qur'an menjanjikan surga dan keselamatan dari neraka bagi mereka yang termasuk *al-fâ'izûn*, serta berbagai kebaikan, kebahagiaan dan kenikmatan di dunia maupun akhirat. Mereka mendapatkan kemenangan yang hakiki ketika mereka dapat menggapai ridha Allah dan masuk ke dalam surga-Nya.

B. Saran

Peneliti berharap karya ini mampu meningkatkan ilmu dan wawasan penulis khususnya serta masyarakat umum sekaligus memperkaya khazanah keilmuan dan literatur, terutama di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Melalui penelitian ini, penulis berharap hasilnya tidak hanya menjadi objek studi ilmiah atau bacaan semata, melainkan dapat diterapkan oleh peneliti dan pembaca sebagai nilai-nilai yang mengingatkan dan membimbing agar selalu berusaha menjadi pribadi yang sesuai dengan gambaran Al-Qur'an tentang *al-fâ'izûn*, yang tidak hanya berfokus pada dunia namun juga akhirat.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna. Oleh sebab itu, saran, masukan dan kritik yang dapat memperbaiki diperlukan agar penulis dapat menghasilkan karya yang lebih baik kedepannya. Tak ada kata yang

cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasih penulis atas semua bimbingan, dukungan, doa dan motivasi yang telah diterima. Akhir kata, penulis berharap tulisan yang tidak seberapa ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain, lebih khusus bagi penulis pribadi dan menjadi amal jariyah. Semoga Allah Swt. selalu mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Āmīn Yā Rabbal ‘Ālamīn.